

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK DASAWISMA

Maulita¹⁾, Fabiola B Luturmas²⁾, dan Rahmat³⁾

^{1,2,3}Maritim, Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Ciptomangunkusumo, Samarinda, 75136
E-mail: maulita@polnes.ac.id

Abstract

This study aims to determine and analyse the effect of financial literacy and lifestyle patterns on the financial behaviour of housewives in the dasawisma group in lempake samarinda. The sampling technique in this study used purposive sampling using the slovin formula. This research method uses a survey using a Likert scale questionnaire with as many as 100 respondents of housewives who are registered as a dasawisma group in lempake village. The data analysis technique uses path analysis for hypothesis testing. The results of this study found that financial literacy has a positive and significant effect on housewives' financial behaviour and lifestyle patterns have a positive and significant effect on housewives' financial behaviour.

Keywords: *Financial literacy, lifestyle patterns, financial behaviour, housewives*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pola gaya hidup terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok dasawisma dikelurahan lempake samarinda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin. Metode penelitian ini menggunakan survey dengan menggunakan kuisioner skala likert dengan sebanyak 100 responden ibu rumah tangga yang terdaftar sebagai kelompok dasawisma di kelurahan lempake. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menemukan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga dan Pola Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Ibu Rumah Tangga*

PENDAHULUAN

Perekonomian keluarga dipengaruhi oleh peran penting Ibu rumah tangga. Tugas perempuan dalam kehidupan berumah tangga adalah mengelola keuangan rumah tangga dan bertanggung jawab dalam mendidik sikap dan perilaku keuangan anak-anak supaya mereka melek keuangan. Berdasarkan data OJK tahun 2019 tingkat tingkat

literasi perempuan sebesar 36,13% (OJK, 2019). Sehingga OJK menggagas inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan antara lain: 1) Mewujudkan masyarakat yang memiliki tujuan dan perencanaan keuangan, 2) mampu mengelola keuangan dengan bijak dengan sasaran program ini adalah pelajar/mahasiswa/pemuda, perempuan, karyawan, profesi, pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah, pensiunan, petani, nelayan, penyandang disabilitas, tenaga kerja indonesia, dan masyarakat daerah terpencil/terluar (OJK, 2017).

Berdasarkan hasil survei OJK yang menemukan bahwa tingkat literasi perempuan diindonesia masih rendah maka hal tersebut menjadi permasalahan, antara lain rendahnya kesadaran menabung, terjebak investasi palsu, tertipu pinjaman online ilegal, tidak memiliki tabungan pensiun, memiliki aset rendah dan berperilaku konsumtif dalam pengeluaran, maka perlu dicari solusi agar perempuan memiliki literasi yang benar. Pentingnya literasi keuangan membuat perempuan lebih siap melakukan perencanaan keuangan pribadi, sedangkan rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung tidak memiliki perencanaan pensiun dan memiliki aset yang rendah (OJK, 2017). Tingkat literasi yang rendah menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif, perilaku terjadi karena sebagai individu belum memahami skala prioritas kebutuhan. Kebutuhan tersier cenderung menjadi primer dan sekunder ini menunjukkan hubungan negatif antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif (Adzkiya, 2018). Literasi keuangan yang rendah juga membuat kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga terjatuh pinjol (Kominfo, 2023). Literasi keuangan berdampak pula pada gaya hidup perempuan termasuk gaya hidup ibu rumah tangga dan mempengaruhi perilaku keuangan ibu rumah tangga. Kegiatan belanja bulanan dan belanja keluarga dikelola oleh ibu rumah tangga memperlihatkan tingkat literasi dan gaya hidup ibu rumah tangga (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pada saat ini gaya hidup pada era modernisasi saat ini mulai berkembang (Nafitri & Wikartika, 2023). Sedangkan Perilaku keuangan merupakan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan memiliki arti bagaimana perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi (Ramadhantie & Lasmanah, 2022).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam mengaplikasikan mengenai pemahaman dan konsep serta resiko, keterampilan dimaksudkan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dengan tujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan keuangan, baik secara individu dan sosial sehingga dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Sehingga untuk mencapai kualitas dan taraf hidup yang lebih baik maka diperlukan kecakapan hidup pada abad 21 ini (Kemendikbud, 2017). Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2019). Literasi keuangan berpengaruh terhadap ketahanan ibu rumah tangga, literasi yang rendah membuat keluarga belum memahami perencanaan keuangan yang benar sehingga berperilaku konsumtif (Lindiawatie & Shahreza, 2021)

Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Hehrman, et, al (2012) menemukan bahwa literasi keuangan mempengaruhi peningkatan kekayaan dikalangan rumah tangga, sedangkan Lusardi dan Mitchell (2014) meneliti mengenai literasi keuangan mengenai teori dan praktek. Navickas, et al (2014) menemukan bahwa literasi keuangan ternyata mampu mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada rumah tangga. Sementara Rosaline (2014) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh pada alokasi pendapatan dikalangan ibu rumah tangga

Gaya hidup dapat mempengaruhi pola perilaku seseorang, termasuk perilaku saat mengkonsumsi suatu produk atau jasa. Konsumen produk menyesuaikan dengan gaya hidupnya. Gaya hidup yang menjadi tren konsumsi produk dapat menjelaskan perilaku konsumsi seseorang. Jadi, gaya hidup dapat dikatakan sebagai cara hidup atau kebiasaan yang tercermin dalam perilaku seseorang dan dapat dikenali dari aktivitas, minat, dan pendapatnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup menurut Noviani (2021) yaitu Sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan penelitian pada penelitian ini adalah Apakah Literasi Keuangan dan Pola Gaya Hidup berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga pada Kelompok Dasawisma di Kelurahan Lempake di kota Samarinda.

Commented [H1]: Tolon dirumuskan masalahnya dengan jelas, sudah direvisi dengan rumusan masalah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan Sekaran & Bougie (2016) dimana populasi merujuk pada seluruh kelompok peristiwa dan orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga terdaftar sebagai anggota dasawisma di kelurahan lempake samarinda. Jumlah sampel sebanyak 100 orang. Menyebarkan kuisioner kepada kelompok dasawisma di kelurahan lempake samarinda merupakan teknik pengambilan data dalam penelitian ini. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah skala interval. Variabel yang diukur menggunakan lima poin likert dengan keterangan yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), cukup setuju (CS), setuju (S), sangat setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan alat analisis data *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan menggunakan *software AMOS 22*. Instrumen penelitian ini di uji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengetahui *factor loading* menggunakan *confirmatory analysis*, yaitu dengan menggunakan nilai *factor loading* yang sesuai dengan sample adalah ≥ 45 untuk dinyatakan valid sesuai dengan (Hair, et.al, 2018). Uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* untuk melihat *internal consistency* dari seluruh variabel $\geq 0,60$ yang artinya pernyataan dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti dan diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meyakinkan tingkat validitas dan reliabilitas data dalam survei, maka perlu menguji reliabilitas yang dapat terlihat dari nilai *cronbach alpha*, *reliability of internal consistency and reliability to test outer loadings*. Indikator dikatakan reliable apabila *outer loadings* setidaknya 0,60. Secara umum *outer loadings* yang diterima adalah 0,60-0,70 yang menunjukkan tingkat keandalan yang dapat diterima (Hair et.al, 2017) apabila *outer loading* kurang dari yang dipersyaratkan maka dipertimbangkan untuk menghapus indikator yang meningkatkan *Composite reliability* atau *average variance extracted (AVE)*.

Tabel 1. Pengukuran Reliabilitas

Latent Construk	Cronbach Alpha	Rho A	Comosite Reliability	AVE
Literasi Keuangan	0.881	0.887	0.909	0.626
Pola Gaya Hidup	0.866	0.869	0.909	0.715
Perilaku Keuangan	0.865	0.876	0.902	0.649

Sumber: Data Kuisoner diolah dengan AMOS Versi 22

Untuk mengukur validitas dengan menggunakan *Discriminant validity* untuk melihat sejauh mana konstruk berbeda dari konstruksi lain dengan standar empiris. Menilai *discriminant validity* dengan menggunakan *Discriminant validity* dengan menggunakan *The Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT)* (Hair et al., 2014).

Tabel 2. Tabel Pengukuran Validitas

Latent Construk	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Pola Gaya Hidup
Literasi Keuangan	0.792		
Perilaku Keuangan	0.685	0.806	
Pola Gaya Hidup	0.581	0.852	0.845

Sumber: Data Kuisoner diolah dengan AMOS Versi 22

Prosedur *bootstrap SEM-PLS* merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis untuk memperoleh nilai hasil analisis jalur seperti dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur

Latent Construct	Original Sample	Sample Mean	STDEV	O/STDEV	P Values
LK→PK	0.286	0.294	0.088	3.261	0.001
LS→PK	0.686	0.682	0.077	8.866	0.000

Sumber: Data Kuisoner diolah dengan AMOS Versi 22

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas, Standar deviation dari hipotesis ini adalah 3,261 dengan nilai p-value sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah

tangga. Pengaruh positif ini dikarenakan karena ibu rumah tangga sebagai anggota dasawisma telah mendapatkan beberapa program dan kegiatan edukasi keuangan mengenai Literasi keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Kusnandar dan Kurniawan (2018) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan ibu rumah tangga. Selanjutnya penelitian Vhalery et al. (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian lain juga menemukan manajemen keuangan terbentuk dari literasi keuangan dengan memberikan ilmu bagaimana meminimalisir dampak keuangan yang berlebihan dan bagaimana meningkatkan kesejahteraan keuangan (Muttaqin et.al, 2018).

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas, Standar deviation dari hipotesis ini adalah 8,866 dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa Pola Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga. Pengaruh positif Pola Gaya Hidup terhadap Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ibu rumah tangga anggota dasawisma dikelurahan lempake memiliki kesadaran dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa Pola Gaya Hidup mempengaruhi Perilaku Keuangan (Shinta & Lestari, 2019)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok dasawisma dikelurahan lempake dan Pola Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok dasawisma di kelurahan lempake. Hal ini memiliki arti bahwa literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi cara ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan seperti pengetahuan keuangan yang lebih baik dan bertanggung jawab, sedangkan gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan ibu rumah tangga seperti kedisiplinan mereka dalam mengatur keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, C., & Clouth, S. (2012). Green economy, green growth, and low-carbon development – history, definitions and a guide to recent publications. UNDESA: A

- guidebook to the Green Economy.://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/GE%20Guidebook.pdf.
- Bongomin, G.O.C.; Ntayi, J.M.; Munene, J.C.; Nabeta, I.N.2016. Social capital: Mediator of financial literacy and financial inclusion in rural Uganda. *Rev. Int. Bus. Strateg.* 2016, 26, 291–312.
- Dyah, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jab.* 7(01), 18–32.
- Kemendikbud. (2017). Gerakan Literasi Finansial. In K. P. Kebudayaan, Materi Pendukung Literasi Finansial (p. 41). Jakarta: Kemendikbud.
- Kusnandar, D. L., &Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call For Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto*, 1(8), 1–12.
- Lindiawatie & Shahreza (2020). Ketahanan Ekonomi keluarga di Depok Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Applied Business and Economics (JABE) Vol.7 NO. 2 (Desember 2020)* 148-16.
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521– 532
- Lusardi, A.; Mitchell, O.S. 2014. The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *J. Econ. Lit.* 52, 5–44
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, (33)1, 1-8.
- Mulyati & Hati (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Uang Terhadap pengelolaan keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*.Volume 4, No. 2, April 2021
- Muttaqiin, N., Agustina, H., & Khusnah, H. (2018). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja. 2(1).
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 766–774. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Navickas, M., T. Gudaitis dan E. Krajnakova. 2014. Influence Of Financial Literacy On Management Of Personal Finance In A Young Household. *Business: Theory and Practice* 15 (1):32-40.

- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. Skripsi, 1–74
- Nurmala, F., Arya, M., & Putri, L. P. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa di tengah pandemi (studi kasus pada mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314
- Nurhayati & Nurodin (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding Semnastera.Pliteknik Sukabumi* 21 September 2019.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Potrich, A., Viera, M., & Kirch. (2014). Determinants of Financial Literacy: Analysis of the Influence of Socioeconomic and Demographic Variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, Pages 362-377.
- Ramadhantie, S. L., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 78–91. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Rosaline, G. A. 2014. Alokasi Pendapatan Dan Literasi Keuangan (Studi Empiris Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang). Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Sundarasen, D. S., Rahman, M. S., & Danaraj, J. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management. *Journal of Business Studies Quarterly*, 8(1), 140–156.
- Vhalery, R. (2019). Pengaruh Komitmen Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 48(1), 18-22
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>.
- Yuesti, A., Rustiarini, N. W., & Suryandari, N. N. A. (2020). Financial literacy in the covid-19 pandemic: Pressure conditions in indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 884–898. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1\(59\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(59))